

**KOORDINASI DALAM PENERTIBAN PEDAGANG KAKI  
LIMA (PKL) PASCA PEMBANGUNAN *FLY OVER* DI PASAR  
AUR KUNING KOTA BUKITTINGGI OLEH TIM SATUAN  
KERJA KEAMANAN DAN KETERTIBAN KOTA  
BUKITTINGGI (SK4)**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH :**

**RENDRA NOFRINDO**

**1110843008**

**Dibimbing oleh:**

- 1. Drs. Yoserizal, M.Si**
- 2. Kusdarini, S.IP, M.PA**



**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**  
**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

**Rendra Nofrindo, 1110843008, Koordinasi Dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Pembangunan Fly Over Di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi Oleh Tim Satuan Kerja Keamanan Dan Ketertiban Kota Bukittinggi (SK4), Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M.Si, dan Kusdarini, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 153 halaman dengan referensi 8 buku teori, 4 buku metode, 2 skripsi, 2 Undang-Undang Republik Indonesia, 2 Peraturan Daerah, 1 Surat Keputusan Walikota dan 4 website internet.**

Koordinasi yang terjadi antara Satpol PP, Dinas Perhubungan, Polres Bukittinggi, Kodim 0304 Agam, Subdenpom, dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan yang tergabung menjadi sebuah tim yang bernama Satuan Kerja Keamanan Dan Ketertiban Kota Bukittinggi (SK4) dalam penertiban aktivitas Pedagang Kaki Lima (PKL) yang menggunakan badan untuk menjajakan dagangannya di bawah jembatan *fly over* Kota Bukittinggi yang menjadi titik simpul utama dari kendaraan angkutan desa, kota dan provinsi berjalan cukup baik dan optimal. Setiap penertiban secara teknis operasional diatur oleh Satuan Polisi Pamong Praja yang diketuai oleh Sekretaris Daerah Kota Bukittinggi. Tim ini merupakan lintas sektoral yang dibagi menjadi tiga regu yang melakukan patroli serta pengawasan terhadap para Pedagang Kaki Lima (PKL) setiap hari di kawasan Kota Bukittinggi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Teori yang digunakan adalah Koordinasi menurut Dann Sugandha. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan menggunakan metode analisis etik dan analisis emik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi yang terjadi antara Satpol PP, Dinas Perhubungan, Polres Bukittinggi, Kodim 0304 Agam, Subdenpom, dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan terlaksana dengan baik. Dengan pembentukan tim SK4, penertiban terhadap Pedagang Kaki Lima (PKL) yang menyebabkan kesemrautan dapat teratasi dengan melakukan razia, pengusuran, berpatroli setiap hari serta melakukan pengawasan dan menindak segala tindak pelanggaran yang terjadi di di bawah jembatan *fly over* sehingga Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan tidak lagi berani menjajakan dagangannya di sana dan dapat mengurangi volume kemacetan di sepanjang jalan di bawah jembatan *fly over* Kota Bukittinggi

***Kata kunci: Koordinasi, Penertiban, Pedagang Kaki Lima (PKL)***

